

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Berangkat dari tema yang ada maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu suatu penelitian yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka dan statistik.¹

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui hubungan antara *body image* dengan kepercayaan diri pada remaja di MAM 10 Palirangan Lamongan. Jenis penelitian menggunakan penelitian korelasional untuk mengetahui hubungan kedua variabel.

2. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²

Variable dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel bebas / *independent variable* (X) adalah variabel yang ada atau terjadi mendahului variabel terikatnya atau mempengaruhi

¹Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian kuantitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada,1996), 30.

² Sugiyono,*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 38.

variabel lain. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah *body Image*.

- b. Variabel terikat / *dependent variable* (Y) adalah variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel yang lain. Variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain. Variabel ini berubah atau muncul akibat dari pengaruh variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kepercayaan Diri Remaja.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah (MAM) 10, yang berada di Jalan Komplek Balai kesehatan Muhammadiyah No.80 Dusun Palirangan Desa Payaman Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan. Alasan dipilihnya lokasi tersebut dikarenakan adanya krisis kepercayaan diri yang dirasakan oleh kebanyakan siswa-siswinya akibat keadaan fisik yang tidak sesuai dengan kriteria yang ada. Adanya persepsi dikalangan remaja bahwa cantik dan tampan adalah yang berkulit putih, tinggi dan mempunyai bentuk tubuh yang ideal. Apalagi didukung oleh lingkungan keluarga, masyarakat sekitar yang masih banyak suka membanding-bandingkan fisik yang satu dengan yang lainnya juga teman sebaya dan media masa.

B. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari obyek penelitian yang apat berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.³ Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karateristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi dalam penenlitian ini adalah seluruh siswa MAM 10 Palirangan Lamongan yaitu kelas satu, dua, dan tiga yang berjumlah 76 siswa. Untuk penentuan sampel menggunakan teknik *sampling* jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁵

C. Pengumpulan Data

1. Data Dan Sumber Data

Data yang diperlukan dalam menguji hipotesis yang dikemukakan adalah berbentuk kuantitatif, dengan sumber data primer dan sekunder.

- a. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Sumber

³ Limas Dodi, *Metode Penelitian: Science Methods, Metode Tradisional Dan Natural Setting, Berikut Teknik Penulisannya* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 128.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 80.

⁵ Ibid, 85

penelitian primer diperoleh para peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian.⁶ Pada penelitian ini data primer adalah hasil dari skala *body image* dan kepercayaan diri.

- b. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan. Pada penelitian ini data diperoleh dengan melakukan kepustakaan atau mengkorelasikan dengan teori terkait.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Skala

Skala adalah instrumen pengumpulan data atau informasi yang dipersonalisasi ke dalam bentuk item atau pertanyaan. Tujuannya adalah untuk memperbaiki bagian-bagian yang dianggap kurang tepat untuk diterapkan dalam pengambilan data terhadap responden.⁷ Skala dalam penelitian ini menggunakan pernyataan tertutup dengan 4 opsi jawaban yang dipilih oleh responden, yaitu SS (sangat sesuai), S (sesuai), TS (tidak sesuai), dan STS (sangat tidak sesuai).

Tabel 3.1

Skoring Item

Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
----------------	------------------	--------------------

⁶ Mamang Etta dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: C. V ANDI OFFSET, 2010), hlm. 171

⁷ Dodi, *Metode Penilitin*. 143-144.

Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak Sesuai	2	3
Sangat Tidak Sesuai	1	4

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan atau tulisan, buku, undang-undang dan sebagainya

D. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati yang mana secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.⁸

Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Titik tolak dari penyusunan instrumen adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*. 148.

selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir pernyataan atau pertanyaan.⁹

Jenis skala yang digunakan adalah skala *Likert*. Skala *Likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Metode skala digunakan untuk mencari data secara kuantitatif yang selanjutnya diproyeksi untuk mengetahui adanya hubungan antara *body image* dengan kepercayaan diri. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua skala yaitu skala *body image* dari Cash meliputi evaluasi penampilan, orientasi penampilan, kepuasan area tubuh, kecemasan menjadi gemuk serta pengkategorian ukuran tubuh dan skala kepercayaan diri dari Lauster meliputi kemampuan akan keyakinan diri, optimis, obyektif, bertanggung jawab dan rasional.

Tabel 3.1

Blue Print Skala *Body Image*

Variabel	Aspek	Indikator	Item		Total	%
			F	UF		
<i>Body image</i>	<i>Appearance evaluation</i> (evaluasi penampilan)	1. Evaluasi terhadap penampilan dari diri sendiri. 2. Evaluasi terhadap penampilan dari orang lain	1, 6, 11 30, 37	16, 36 26, 38, 42	10	19%
	<i>Appearance orientation</i> (orientasi penampilan)	1. Perhatian individu dalam menjaga penampilan. 2. Usaha untuk memperbaiki dan meningkatkan penampilan	2, 12, 22 14, 48	7, 47 17, 27	9	17%
	<i>Body area satisfaction</i> (kepuasan terhadap bagian tubuh)	1. Kepuasan terhadap wajah. 2. Kepuasan terhadap tubuh. 3. Kepuasan terhadap berat badan. 4. Kepuasan terhadap keseluruhan tubuh	32, 46 3, 13 35, 52 21, 23	34, 43 8, 28 20, 51 18, 49	16	31%

⁹ Ibid, 149.

	<i>Overweight preoccupation</i> (kecemasan menjadi gemuk)	1. Kewaspadaan individu terhadap berat badan. 2. Kecemasan terhadap kegemukan. 3. Membatasi pola makan	4, 39 31, 40 24, 41	9, 50 19, 44 29, 45	12	23%
	<i>Selfclassified weight</i> (pengkategorian ukuran tubuh)	1. Berat badan	5, 15, 25	10, 33	5	10%
	Total Aitem		27	25	52	100%

Tabel 3.2

Blue Print Skala Kepercayaan Diri

Variabel	Aspek	Indikator	Item		Total	%
			F	UF		
Kepercayaan Diri	Keyakinan akan kemampuan diri	1. Yakin mampu dan bersungguh-sungguh akan apa yang dilakukan.	3, 4, 16, 25, 38	9, 19, 21, 31	17	42%
		2. Tidak membandingkan diri dengan orang lain.	1, 35	33		
		3. Tidak mudah dipengaruhi oleh orang lain.	6, 15, 26	7, 30		
	Optimis	1. Berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri dan kemampuannya.	2, 10, 23, 39	8, 20, 32	7	18%
	Obyektif	1. Memandang permasalahan atau sesuatu sesuai dengan kebenaran yang semestinya.	12, 28, 37	27	7	18%
		2. Tidak memaksakan kebenaran pribadi atau menurut dirinya sendiri.	14, 40	22		
Bertanggung jawab	1. Kesiediaan untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.	5, 17, 18, 29	11, 34	6	15%	
Rasional	1. Menganalisis suatu masalah atau kejadian dengan menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.	13, 36	24	3	7%	
Total Aitem			25	15	40	100%

E. Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka langkah selanjutnya adalah analisis data. Analisis data adalah pengolahan data.

Menurut Moleong dalam Hasan menyatakan bahwa analisa data merupakan proses mengorganisasikan dalam mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja yang disarankan oleh data.¹⁰ Analisa data dilakukan dengan menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah untuk dipahami dan diinterpretasikan dengan menggunakan metode statistik.

Adapun langkah-langkah pengolahan data yang di gunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Skoring,

Skoring yaitu memberikan nilai pada pernyataan angket dengan cara mengkonversikan jawaban yang berupa huruf dirubah menjadi angka.

2. Tabulasi

Tabulasi yaitu membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.

¹⁰ Iqbal Hasan, *Analisa Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 29-30

3. Uji Instrumen

a. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti ketepatan dan kecermatan. Suatu alat ukur dikatakan valid jika mampu menjalankan fungsi ukuran dengan tepat dan cermat, yaitu cermat dalam mendeteksi perbedaan kecil yang ada pada atribut yang diukur.¹¹ Validitas isi tes menunjukkan sejauhmana tes yang merupakan seperangkat soal-soal dilihat dari isinya memang mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Untuk pengujian validitas instrumen menggunakan validitas konstruksi yaitu dengan meminta pendapat dari ahli (*judgement experts*) tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu yang telah dikonstruksi.¹² Setelah pengujian konstruksi selesai, maka diteruskan dengan uji coba instrument yang diujicobakan pada populasi diambil. Setelah data ditabulasikan, maka pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item instrument dalam suatu faktor, dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total.¹³

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang

¹¹ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), 05.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 172.

¹³ Ibid.

memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang *reliable*. Walaupun reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti keterpercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya, namun ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.¹⁴ Reliabilitas adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data. Pengujian reliabilitas menggunakan *interal consistency*, yaitu menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan cara mencobakan instrumen sekali saja.

4. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Teknik analisis data yang pertama kali dilakukan adalah uji normalitas data. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak. Menurut Sugiyono “Apabila data yang dihasilkan normal, maka menggunakan statistik parametrik, dan apabila tidak berdistribusi normal maka menggunakan data statistik nonparametrik”.¹⁵ Uji Normalitas ini menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan SPSS 24.0.

¹⁴ Azwar, *Reliabilitas.*, 04.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 24.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas data bertujuan untuk mengetahui linier tidaknya variabel dependen (X) terhadap variabel independen (Y). Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji *test for linearity* dengan bantuan SPSS 24.0.

5. Uji Hipotesis

Hipotesis asosiatif diuji dengan teknik korelasi. Terdapat beberapa teknik korelasi, yaitu korelasi *Pearson Product Moment*, korelasi Rasio, korelasi Spearman Rank, korelasi Biserial, korelasi Point Biserial, korelasi Tetrachoric, korelasi Kontinency, dan korelasi Kendall's Tau.¹⁶ Masing-masing teknik korelasi tersebut digunakan tergantung jenis data yang dikorelasikan serta jumlah variable yang akan dikorelasikan. Dalam penelitian ini menggunakan Korelasi *Product Moment* untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel independen (X) dengan satu variabel dependen (Y).¹⁷

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, 240.

¹⁷ Irawan Soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung: PT remajaRosda Karya, 1999), 86.